

## PENTINGNYA MELEK ASURANSI DAN JAMINAN KECELAKAAN KERJA DALAM INDUSTRI DI INDONESIA

Dwi Putra Septuagesi Gultom<sup>1</sup>, Nicholas Endra Sirait<sup>2</sup>, Hairani Siregar<sup>3</sup>, Berlianti<sup>4</sup>

Universitas Sumatera Utara

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Desember 2024

Revised Desember 2024

Accepted Desember 2024

Available online Desember 2024

gultomputradwi@gmail.com<sup>1</sup>, nicholassirait

01@gmail.com<sup>2</sup>, hairani@usu.ac.id<sup>3</sup>,

berlianti@usu.ac.id<sup>4</sup>



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

### ABSTRAK

Dalam lingkungan industri di Indonesia, perlindungan terhadap pekerja menjadi aspek penting yang membutuhkan perhatian serius. Salah satu bentuk perlindungan yang krusial adalah melek asuransi dan program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Program ini berfungsi memberikan manfaat finansial dan layanan kesehatan kepada pekerja yang mengalami kecelakaan kerja atau penyakit akibat hubungan kerja. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya pemahaman asuransi dan implementasi JKK sebagai bentuk jaminan sosial di dunia kerja. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam pembahasan ini, dengan analisis terhadap peraturan terkait, dokumen BPJS Ketenagakerjaan, serta studi literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun program JKK menawarkan manfaat signifikan seperti biaya perawatan medis, santunan cacat tetap, santunan kematian, dan biaya pemakaman, implementasinya masih menemui kendala, terutama dalam hal sosialisasi dan edukasi kepada pekerja. Peningkatan pemahaman dan kesadaran pekerja mengenai pentingnya asuransi dan jaminan kecelakaan kerja menjadi langkah penting dalam mendukung keberhasilan program ini.

**Kata Kunci : Implementasi, Program JKK, Ketenagakerjaan**

### ABSTRACT

*In the industrial environment in Indonesia, worker protection is an important aspect that requires serious attention. One crucial form of protection is insurance literacy and the Work Accident Insurance (JKK) program. This program functions to provide financial benefits and health services to workers who experience work accidents or illnesses due to work relationships. This article aims to examine the importance of understanding insurance and the implementation of JKK as a form of social security in the world of work. A descriptive qualitative approach is used in this discussion, with an analysis of related regulations, BPJS Ketenagakerjaan documents, and literature studies. The results of the study show that although the JKK program offers significant benefits such as medical care costs, permanent disability benefits, death benefits, and funeral costs, its implementation still encounters obstacles, especially in terms of socialization and education to workers. Increasing workers' understanding and awareness of the importance of insurance and work accident insurance is an important step in supporting the success of this program.*

**Keywords: Implementation, JKK Program, Employment**

### PENDAHULUAN

Pada era modern seperti sekarang, kebutuhan akan perlindungan bagi pekerja semakin mendesak. Salah satu bentuk perlindungan yang diberikan adalah melalui program jaminan kecelakaan kerja (JKK). Program ini merupakan salah satu bentuk jaminan sosial yang penting bagi pekerja. Dalam artikel ini, akan dibahas mengenai implementasi program JKK sebagai salah satu program jaminan sosial bagi pekerja (Dani et al., 2023)s.

Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) adalah salah satu program jaminan sosial yang

bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi pekerja yang mengalami kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Implementasi program JKK dilakukan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, yang memberikan manfaat berupa uang tunai kepada peserta atau ahli warisnya (Mutya & Danil, 2023).s. Manfaat uang tunai tersebut bisa didapatkan setiap bulan atau sekaligus apabila peserta memenuhi syarat seperti pensiun hari tua, pensiun cacat, pensiun janda/duda, pensiun anak, dan pensiun orang tua (Prabowo, 2024).

Pelaksanaan program JKK dalam meningkatkan jaminan sosial di pasar Sambas Kota Medan belum maksimal, karena meskipun program ini sudah ada, namun belum semua pekerja memahami dan memanfaatkannya dengan baik. Oleh karena itu, sosialisasi dan edukasi mengenai program JKK perlu terus dilakukan agar masyarakat lebih memahami hak dan kewajibannya sebagai peserta jaminan sosial.

Dalam dunia kerja, risiko kecelakaan kerja merupakan ancaman yang nyata bagi pekerja. Kecelakaan kerja dapat mengakibatkan cedera serius bahkan kematian, yang berdampak pada kehidupan pekerja dan keluarganya. Oleh karena itu, perlindungan bagi pekerja menjadi sangat penting.

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai implementasi program JKK sebagai salah satu bentuk jaminan sosial bagi pekerja. Artikel ini akan membahas tentang definisi program JKK, manfaatnya bagi pekerja, serta langkah-langkah implementasinya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan mengenai implementasi Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan program JKK, manfaat yang diberikan, serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur terhadap peraturan perundang-undangan terkait, seperti Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), dokumen resmi BPJS Ketenagakerjaan, dan hasil kajian atau laporan terkait. Selain itu, data sekunder dari artikel dan laporan penelitian sebelumnya juga dianalisis untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai program JKK.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) merupakan upaya untuk memberikan perlindungan bagi pekerja yang mengalami kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Program ini umumnya dilaksanakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

### **A. Definisi Program JKK**

Program JKK merupakan program jaminan sosial yang dirancang untuk memberikan perlindungan kepada pekerja jika terjadi kecelakaan kerja. Program ini mencakup berbagai manfaat, seperti biaya perawatan medis, santunan kecelakaan kerja, dan tunjangan cacat. Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) adalah program yang memberikan perlindungan kepada pekerja terhadap risiko kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja. Definisi program JKK dapat ditemukan dalam peraturan pelaksanaan Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang mengatur program JKK dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Program JKK memberikan perlindungan berupa tunjangan kecelakaan kerja yang mencakup biaya perawatan medis, rehabilitasi, santunan cacat tetap, santunan kematian, dan biaya pemakaman Peserta program JKK adalah pekerja yang telah didaftarkan oleh majikan atau pengusaha ke Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Pembiayaan program JKK dilakukan melalui iuran yang dibayarkan oleh majikan dan pekerja, program ini memiliki tujuan utama untuk memberikan perlindungan kepada pekerja terhadap risiko kecelakaan kerja dan memberikan manfaat berupa tunjangan kecelakaan kerja.

### **B. Manfaat Bagi Pekerja**

Program JKK memberikan manfaat yang signifikan bagi pekerja. Perlindungan terhadap risiko kecelakaan kerja adalah salah satu manfaat utama dari program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) bagi pekerja. Program JKK memberikan perlindungan kepada pekerja jika mereka mengalami kecelakaan kerja dalam hubungan kerja. Beberapa manfaat perlindungan yang

diberikan oleh program JKK antara lain:

1. Biaya perawatan medis: Program JKK mencakup biaya perawatan medis bagi pekerja yang mengalami kecelakaan kerja. Ini termasuk biaya rawat inap, pemeriksaan medis, obat-obatan, dan terapi rehabilitasi yang diperlukan untuk pemulihan pekerja.
2. Santunan cacat tetap: Jika pekerja mengalami kecacatan tetap akibat kecelakaan kerja, program JKK memberikan santunan cacat tetap. Santunan ini dapat membantu pekerja dalam mengatasi dampak kecacatan terhadap kehidupan dan penghasilan mereka.
3. Santunan kematian: Jika seorang pekerja meninggal dunia akibat kecelakaan kerja, program JKK memberikan santunan kematian kepada keluarga yang ditinggalkan. Santunan ini dapat membantu keluarga dalam menghadapi beban finansial yang timbul akibat kehilangan pendapatan pekerja.
4. Biaya pemakaman: Program JKK juga mencakup biaya pemakaman bagi pekerja yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja. Ini dapat membantu keluarga dalam mengatasi biaya pemakaman yang mungkin menjadi beban tambahan.

Manfaat perlindungan ini memberikan kepastian dan jaminan kepada pekerja dalam menghadapi risiko kecelakaan kerja. Program JKK bertujuan untuk melindungi hak-hak pekerja dan memberikan perlindungan sosial yang penting dalam lingkungan kerja (Budhiarto, 2019).

### **Langkah-langkah Implementasi Program JKK**

Implementasi program JKK melibatkan berbagai pihak, antara lain pemerintah, perusahaan, dan tenaga kerja. Berikut adalah langkah-langkah implementasi program JKK:

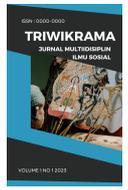
1. Pembentukan Kebijakan  
Pemerintah perlu membuat kebijakan yang jelas dan komprehensif mengenai program JKK. Kebijakan ini harus memuat ketentuan-ketentuan penting seperti kriteria kecelakaan kerja yang dijamin, besaran santunan yang diberikan, dan kewajiban perusahaan.
2. Penyuluhan dan Edukasi  
Perusahaan perlu menyelenggarakan penyuluhan dan edukasi kepada pekerja mengenai program JKK. Pekerja harus diberikan pemahaman yang baik mengenai hak dan kewajiban mereka terkait dengan program ini.
3. Pendaftaran dan Kontribusi  
Perusahaan wajib mendaftarkan pekerjanya ke program JKK dan membayar kontribusi rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kontribusi ini akan digunakan untuk membiayai manfaat yang diberikan kepada pekerja.
4. Penanganan Klaim  
Pemerintah dan perusahaan perlu memiliki prosedur yang jelas untuk penanganan klaim JKK. Pekerja yang mengalami kecelakaan kerja harus dapat mengajukan klaim dengan mudah dan mendapatkan manfaat yang sesuai dengan ketentuan.

### **KESIMPULAN**

Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) merupakan salah satu bentuk jaminan sosial yang penting bagi pekerja. Program ini memberikan perlindungan finansial dan akses ke layanan kesehatan bagi pekerja yang mengalami kecelakaan kerja. Implementasi program JKK melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, perusahaan, dan tenaga kerja. Dengan implementasi yang baik, program JKK dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pekerja dan keluarganya. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak untuk bekerja sama dalam menjalankan program ini demi kepentingan semua pekerja.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budhiarto, D. (2019). *Implementasi Program Jaminan Kecelakaan Kerja PT. Jamsostek*. 5, 3338–3348.
- Dani, L. R., Lubis, F. A., Ekonomi, F., Bisnis, D., Negeri, I., & Utara, S. (2023). *Penilaian Efektivitas Asuransi Kecelakaan Kerja Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Tanjung Morawa*. 8(30), 1037–1042. <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i2.19115>
- Mutya, S., & Danil, E. (2023). Pemenuhan Hak Atas Jaminan Kesehatan Terhadap Pekerja Swasta dengan Status Probation atau Masa Percobaan di Kota Padang. *Journal Unes Law Raview*, 6(1),



---

1581–1583. <https://review-unes.com/https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>  
Nawang Ardi, O., & Prabowo, B. (2024). *Implementation of Work Accident Insurance ( Jkk ).* 4(2), 163–169.